

# Pencegahan Penyakit Bulai

## SEED TREATMENT

1. Cuci benih jagung sampai bersih (dari pestisida), rendam dengan trichoderma cair dengan dosis 10cc Trichoderma dicampur dengan 1 liter air
2. Biarkan sesuai lamanya perendaman yang dilakukan petani (biasanya 1 sehari semalam)
3. Tiriskan, kemudian lakukan penanaman



## PENANAMAN/SEBAGAI URUG

1. Campurkan pupuk kompos yang mengandung trichoderma sejumlah 10 kg dengan pupuk organik 50 kg, aduk rata, berikan untuk penutup jagung (urug)
2. Kompos Trichoderma bisa juga ditambahkan dengan ukuran 1 sdm per lubang tanaman

## PENYEMPROTAN

Lakukan pencegahan dengan cara melakukan penyemprotan dimulai pada saat jagung berusia 7 HST, Lakukan secara berkala setiap 7 hari sekali. Dosis yang digunakan adalah 10 cc Trichoderma cair: 1 liter air.





PEMERINTAH SUMATERA SELATAN  
DINAS PERTANIAN TANAMAN PANGAN  
DAN HORTIKULTURA

## **Penyakit Bulai (Peronosclerospora maydis) pada Jagung dan Cara Pencegahannya**



### **Pendahuluan**

Penyakit bulai merupakan penyakit utama pada tanaman jagung yang disebabkan oleh jamur patogen. Penyakit bulai pada tanaman jagung sering ditandai dengan adanya daun yang berwarna kuning keputih-putihan. Tanaman jagung yang terinfeksi penyakit ini akan mengalami gangguan dalam pertumbuhannya, tanaman akan kerdil dan tidak mampu memproduksi sama sekali.

Penyakit bulai ini tidak dapat diobati, namun dapat dilakukan upaya pencegahan. Pengendalian penyakit dengan menggunakan pestisida kimia berdampak buruk pada lingkungan, mikroorganisme yang menguntungkan, dan manusia. Penyakit bulai pada tanaman jagung menyebabkan gejala sistemik yang meluas keseluruhan bagian tanaman dan menimbulkan gejala lokal (setempat).

### **Gejala tanaman terserang bulai:**

1. Daun berubah warna hijau kekuningan, pucat, bergaris kemudian berubah menjadi nekrotik coklat.
2. Pertumbuhan tanaman terhambat (menjadi kerdil)
3. Bila dicabut akar tidak berkembang
4. Kadang-kadang bisa berbunga dan mampu membentuk tongkol tetapi tidak berisi